Bhaktivedanta Dharma School
- The Holistic Education Experience -

Bahasa Indonesia SMP Kelas IX
Term I 2021/2022 Minggu ke-7
Lembar Kerja Peserta Didik

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Teks yang menguraikan tentang percobaan yang dilakukan oleh penulis disebut teks ....

A.	laporan percobaan
B.	laporan pertanggungjawaban
C.	prosedur
D.	eksposisi

2. Berikut ini yang *tidak* termasuk ciri-ciri teks laporan percobaan adalah ....

A.	laporan ditulis berdasarkan penelitian dan percobaan
B.	hasil laporan disusun secara runtut dan sistematis
C.	laporan percobaan dikemukakan secara subjektif
D.	laporan percobaan menggunakan bahasa ilmiah baku

3. Berikut ini yang *tidak* termasuk ragam/model teks laporan percobaan adalah ....

A.	teks laporan hasil observasi
B.	teks laporan eksperimen
C.	teks laporan percobaan
D.	teks laporan pertanggungjawaban

4. Struktur teks laporan percobaan yang benar adalah ...

A.	tujuan, langkah-langkah, alat dan bahan, hasil, serta simpulan
B.	tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, hasil, serta simpulan
C.	tujuan, hasil, alat dan bahan, langkah-langkah, serta simpulan
D.	tujuan, alat dan bahan, hasil, langkah-langkah, serta simpulan

5. Setelah melalui langkah-langkah tersebut, kini teleskop sederhana sudah dapat digunakan untuk mengamati benda-benda langit, seperti kawah bulan ataupun planet-planet terdekat. Teleskop sederhana dan murah ini dapat kamu gunakan untuk mengamati benda-benda yang jaraknya cukup jauh.
   Kutipan teks tersebut dalam teks laporan percobaan termasuk bagian ....

A.	tujuan serta alat dan bahan
B.	langkah-langkah percobaan
C.	hasil percobaan
D.	simpulan percobaan

LIVEWORKSHEETS

B. Isian singkat

6. Kata tanya digunakan untuk mengetahui tempat dilakukannya percobaan.
7. Kata tanya kapan digunakan untuk menanyakan terjadinya peristiwa.
8. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan alasan atau sebab adalah
9. Kata tanya digunakan untuk menanyakan orang atau subjek percobaan.
10. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan langkah-langkah percobaan adalah

C. Benar atau salah

11. Teks laporan percobaan merupakan bentuk laporan hasil praktik, pengamatan, dan penelitian. **benar** **salah**
12. Penulisan teks laporan percobaan dilakukan secara jelas, lengkap, dan tidak bertele-tele. **benar** **salah**

LIVEWORKSHEETS

D. Bacalah teks berikut! Kemudian, berikan tanda cetang pada pernyataan *Sesuai* dan *Tidak Sesuai* mengenai langkah-langkah dan hasil pengujian protein pada nasi dan roti!

Pengujian Protein pada Nasi dan Roti

Pana Buana, siswa kelas IX SMP Jatayu, melakukan percobaan sederhana di laboratorium. Pengujian ini dilakukan sore hari setelah jam pelajaran usai. Percobaan ini dilakukan untuk menguji kandungan protein pada nasi dan roti. Kandungan protein pada nasi dan roti diuji menggunakan reagen biuret. Pana Buana menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan. Alat dan bahan yang diperlukan dalam percobaan ini sebagai berikut.

1. alat tumbuk dan mortal
2. tabung reaksi 2 buah
3. pipet
4. spatula
5. nasi
6. roti
7. air
8. reagen biuret

Setelah menyiapkan alat dan bahan, Pana Buana siap melakukan percobaan. Dia melakukan percobaan berdasarkan langkah-langkah sistematis. Langkah-langkah menguji kandungan protein pada nasi dan roti sebagai berikut.

1. Siapkan bahan makanan yang diuji.
2. Haluskan dengan alat tumbuk dan mortal.
3. Setelah ditumbuk, teteskan sedikit air pada bahan-bahan tersebut.
4. Masukkan setiap bahan makanan halus pada tabung reaksi.
5. Teteskan 3–5 tetes reagen biuret ke dalam setiap bahan makanan tersebut.
6. Tunggu hingga setiap bahan makanan menunjukkan reaksi perubahan warna.
7. Catat perubahan warna yang terjadi. Apabila warna bahan makanan menjadi ungu atau violet, bahan makanan tersebut mengandung protein.

Setelah melakukan pengamatan, Pana Buana memasukkan hasil percobaan pada tabel hasil pengamatan berikut.

Bahan Makanan	Jumlah Tetesan Reagen Biuret	Perubahan Warna	Keterangan
Nasi	3–5 tetes	kuning	Nasi mengandung sedikit protein.
Roti	3–5 tetes	kuning	Roti mengandung sedikit protein.

Dari percobaan tersebut Pana Buana mengambil simpulan. Simpulan percobaan tersebut adalah bahan makanan yang ditetesi 3–5 tetes reagen biuret berubah warna menjadi kuning. Perubahan warna tersebut menunjukkan adanya sedikit kandungan protein pada nasi dan roti.

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Pana Buana melakukan percobaan untuk menguji kandungan protein pada nasi dan roti dengan reagen biuret.		
Jika warna bahan makanan menjadi kuning setelah ditetesi reagen biuret, bahan makanan tersebut mengandung banyak protein.		
Nasi dan roti diambil secukupnya, lalu dimasukkan ke tabung reaksi dan ditetesi reagen biuret.		
Pana Buana menyiapkan alat yang diperlukan untuk melakukan percobaan, antara lain tabung reaksi, pipet, spatula, alat tumbuk, dan mortar.		
Nasi yang ditetesi reagen biuret berubah warna menjadi kuning.		
Langkah-langkah percoban yang dilakukan Pana Buana runtut dan sistematis.		
Perubahan warna kuning pda bahan makanan yang ditetesi reagen biuret menunjukkan sedikit kandungan protein.		
Pana Buana menyiapkan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan, antara lain nasi merah, nasi putih, roti, kue, dan reagen biuret.		
Bahan makanan yang telah ditumbuk dicampur dengan segelas air hingga terjadi perubahan warna.		
Simpulan percobaan tersebut adalah bahan makanan yang ditetesi 3-5 tetes reagen biuret menghasilkan warna kuning.		

LIVEWORKSHEETS

E. Bacalah teks laporan percobaan berikut. Kemudian, jjodohkan pernyataan di sisi kiri dengan pernyataan disisi kanan yang sesuai!

Rara Nurahma, siswa kelas IX SMP Maju Jaya, melakukan percobaan sederhana. Percobaan ini dilakukan untuk menguji kandungan vitamin C pada jeruk nipis. Kandungan vitamin C pada jeruk diuji menggunakan betadine atau amilum iodida.

Rara Nurahma menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan. Alat dan bahan yang diperlukan dalam percobaan ini sebagai berikut.

1. Jeruk nipis
2. Pipet tetes
3. Tabung reaksi
4. Pisau
5. Betadine

Setelah menyiapkan alat dan bahan, Rara Nurahma siap melakukan percobaan. Dia melakukan percobaan berdasarkan langkah-langkah sistematis. Langkah-langkah menguji kandungan vitamin C pada jeruk nipis sebagai berikut.

1. Siapkan tabung reaksi.
2. Masukkan dua tetes betadine dalam tabung reaksi tersebut.
3. Potong jeruk nipis, lalu peras airnya.
4. Ambil sari jeruk nipis menggunakan pipet tetes.
5. Teteskan sari jeruk nipis pada tabung reaksi hingga betadine berubah warna. Jika betadine berubah warna menjadi kuning pekat, jeruk nipis mengandung vitamin C.
6. Catatlah hasil percobaan pada tabel hasil pengamatan.

Setelah melakukan pengamatan, Rara Nurahma memperoleh hasil jeruk nipis yang diteteskan pada betadine sebanyak 2–9 tetes berubah warna menjadi kuning pekat. Jeruk nipis mengandung vitamin C. Dari percobaan tersebut Rara Nurahma menyimpulkan percobaan tersebut bahwa larutan betadine berubah warna menjadi kuning pekat setelah ditetesi dua hingga sembilan tetes sari jeruk nipis. Perubahan warna betadine tersebut menunjukkan adanya kandungan vitamin C.

Rara Nurahma memperoleh hasil bahwa jeruk nipis yang diteteskan pada betadine sebanyak 2–9 tetes berubah warna menjadi kuning pekat.	Simpulan Tujuan Percobaan
Rara Nurahma menyiapkan jeruk nipis, pipet, tabung reaksi, pisau dan betadine.	
Rara Nurahma memotong jeruk nipis untuk diambil airnya, lalu menambahkan beberapa tetes ke dalam tabung reaksi yang telah diberi dua tetes betadine dan mengamati reaksi perubahan warna.	Simpulan Langkah Percobaan
Rara Nurahma melakukan percobaan sederhana di SMP Maju Jaya.	
Rara Nurahma menyiapkan dua tetes betadine dalam tabung reaksi, lalu menambahkan beberapa tetes air perasan jeruk nipis dan mengamati perubahan warna yang terjadi.	
Rara Nurahma mengambil sampel air perasan jeruk nipis dan betadine dengan menggunakan pipet dan memasukkannya ke tabung reaksi.	Simpulan Hasil Percobaan
Rara Nurahma melakukan percobaan untuk mengetahui kandungan vitamin C pada jeruk nipis dengan menggunakan betadine.	

LIVEWORKSHEETS